

***LITERATURE REVIEW* GAMBARAN PERILAKU
PEMBERIAN ASI**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

WITANTRI KHUSNUL FATIMAH

NIM. 1710104051

**PROGAM STUDIKEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

2020

LITERATURE REVIEW GAMBARAN PERILAKU

PEMBERIAN ASI

NASKAH PUBLIKASI

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
Pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh:

WITANTRI KHUSNUL FATIMAH

NIM. 1710104051

PROGAM STUDIKEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS 'AISYIYAH

YOGYAKARTA

2020

GAMBARAN PERILAKU PEMBERIAN ASI

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
WITANTRI KHUSNUL FATIMAH
1710104051

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : SITI ARIFAH, S.Si.T. M.HKes
13 November 2020 08:49:38



LITERATURE REVIEW GAMBARAN PERILAKU

PEMBERIAN ASI¹

Witantri Khusnul Fatimah ², Siti Arifah³

ABSTRAK

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa hanya 40% bayi di dunia yang mendapatkan ASI Eksklusif sedangkan 60% bayi lainnya mendapatkan ASI non eksklusif saat usia kurang dari 6 bulan, Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2016) mengatakan prevalensi pemberian ASI eksklusif pada tahun 2015 di Indonesia sebesar 55,7%, dan yang tidak diberikan ASI Eksklusif sebesar 44,7% Hal ini menggambarkan bahwa pemberian ASI eksklusif masih rendah sedangkan pemberian ASI non eksklusif diberbagai Negara masih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Perilaku Pemberian ASI. Metode yang digunakan adalah *literature review* dengan jumlah artikel 10 dalam rentan waktu mulai tahun 2010-2020. Berdasarkan beberapa *literature* yang digunakan penulis yaitu 10 jurnal terkait perilaku pemberian ASI . Diketahui bahwasannya ada faktor-faktor perilkuan ibu seperti pengetahuan, motivasi ibu, kondisi psikologi ibu dan peranan petugas kesehatan yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam meberikan ASI Kepada bayinya. Hal ini dibuktikan dari nilai *Pvalue* setiap penelitian terkait pengetahuan, motivasi ibu, kondisi psikologi ibu dan peranan tenaga kesehatan adalah kurang dari 0,05. Kesimpulan: gambaran yang didapatkan dalam perilaku pemberian ASI dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan ibu, motivasi ibu, kondisi psikologi ibu dan peranan petugas kesehatan. Diharapkan kepada ibu/ calon ibu menyusui harus memiliki pengetahuan/ informasi yang cukup tentang ASI mulai dari pengertian, manfaat, kandungan ASI dan cara menyusui yang benar supaya pemberian ASI dapat berhasil.

Kata Kunci : Perilaku, Pemberian ASI
Kepustakaan : 17 Buku (2010-2020), 16 Jurnal, 6 artikel
Jumlah halaman : i-ix, 1-64halaman, 3 lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

THE OVERVIEW OF BREASTFEEDING BEHAVIOR¹

Witantri Khusnul Fatimah², Siti Arifah³

ABSTRACT

According to the World Health Organization (WHO), only 40% of the babies in the world received exclusive breastfeeding. In comparison, 60% of the babies did not get exclusive breastfeeding. Data from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in 2016 showed that the prevalence of exclusive breastfeeding in the year 2015 in Indonesia is 55.7%, and those who are not given exclusive breastfeeding are 44.7%. Those sentences illustrate that the prevalence of breastfeeding is still low, while non-exclusive breastfeeding is still high in various countries. The objective of the research was to overview the breastfeeding behaviour. The research method was a literature review, and ten articles from 2010-2020 were reviewed in this research. The results of the literature review on ten journals related to breastfeeding behaviour showed that some factors affect the mother's behaviour. They were the mother's knowledge, mother's motivation, maternal psychological conditions and the role of health workers that can affect the success of giving breast milk to her baby. It can be proved by the p-value less than 0.05 of each research related to the mother's knowledge, mother's motivation, maternal psychological conditions and the role of health personnel. In conclusion, the overview of the breastfeeding behaviour is influenced by several factors such as mother's knowledge, mother's motivation, maternal psychological conditions and the role of health workers. It is expected from the mothers or prospective breastfeeding mothers to have sufficient knowledge or information on breast milk. They should be familiar with the definition of breast milk, the benefits of breast milk, the content of breast milk and the correct way to breastfeed the baby so that the breastfeeding can be successful.

Keywords : Behavior, Breastfeeding
References : 17 Books (2010-2020), 16 Journals, 6 Articles
Number of Pages : i-ix, 1-64 Pages, 3 Appendices

¹Title

² Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas

'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Data di Indonesia menunjukkan cakupan pemberian ASI hanya 42% angka ini jelas berada di bawah target WHO yang mewajibkan cakupan ASI hingga 50 %, angka ini menandakan hanya sedikit anak Indonesia yang memperoleh kecukupan nutrisi dan ASI , padahal ASI berperan penting dalam proses tumbuh kembang fisik dan mental anak dengan dampak jangka panjangnya (Riset Kesehatan Dasar, 2018).

Berdasarkan dari data *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa hanya 40% bayi di dunia yang mendapatkan ASI Eksklusif sedangkan 60% bayi lainnya mendapatkan ASI non eksklusif saat usia kurang dari 6 bulan (Kumalasari, dkk, 2015). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2016) mengatakan prevalensi pemberian ASI eksklusif pada tahun 2015 di Indonesia sebesar 55,7%, dan yang tidak diberikan ASI Eksklusif sebesar 44,7% (Kemenkes RI, 2016).

Menurut pendapat Purwanti (2009) upaya meningkatkan perilaku ibu dalam memberikan ASI masih diperlukan karena pada kenyataannya praktek pemberian ASI belum dilakukan sepenuhnya. UNICEF memperkirakan bahwa pemberian ASI sampai usia 6 bulan dapat mencegah kematian 1,3 juta anak usia dibawah lima tahun.

Pemberian ASI pada bayi dapat mengurangi risiko berbagai penyakit kronis misalnya kolesterol tinggi, obesitas dan leukimia. Anak-anak yang tidak diberikan ASI memiliki risiko angka kematian 25% lebih tinggi karena diare dan risiko empat kali lebih besar karena pnemonia dan akibat lain yang ditimbulkan jika bayi tidak mendapatkan ASI dapat mengakibatkan gangguan pada alat pencernaannya, bayi tidak memiliki kekebalan tubuh, mudah terkena penyakit infeksi, bayi sering mengalami diare, terutama bayi yang diberikan susu formula tetapi bayi tidak cocok dan bayi rentang terhadap alergi (Rudi 2014).

Di Yogyakarta pemberian ASI harus diterapkan dan ditingkatkan Kebijakan pemerintah dalam pemberian ASI diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif, sedangkan di Kota Yogyakarta sendiri diatur dalam Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif (Perda Kota Yogyakarta, 2014).

Upaya pemerintah dalam program penyuluhan kesehatan adalah berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 28 tahun 2017 tentang izin penyelenggaraan praktik bidan. Dalam pasal 20 ayat 6 disebutkan bahwa salah satu kewenangan yang dimiliki bidan meliputi konseling dan penyuluhan sebagaimana dimaksudkan pada ayat (2) huruf d meliputi pemberian komunikasi, informasi, edukasi (KIE), kepada ibu dan keluarga tentang perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, tanda bahaya pada bayi baru lahir, pelayanan kesehatan, imunisasi, gizi seimbang, PHBS, dan tumbuh kembang (Kemenkes, 2015).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian *literature review* ini menggunakan strategi secara komprehensif seperti artikel dalam database jurnal penelitian, pencarian melalui internet, tinjauan ulang artikel diportal jurnal seperti *google scholar* dan Jurnal Ilmiah Bidan dengan menggunakan kata kunci yang dipilih yakni; perilaku, ibu menyusui dan ibu hamil, artikel atau jurnal yang sesuai dengan kriteria kata kunci diatas diambil untuk selanjutnya dianalisis. *Literature Review* ini menggunakan *literature* terbitan tahun 2010-2020 yang dapat diakses *fulltext* dalam format pdf dan *scholarly* (*peer reviewed journals*)..

Jurnal yang sesuai dengan kata kunci kemudian dilakukan di ambil dan dipilih sesuai dengan penelitian saya yaitu perilaku pemberian ASI dan saya mengambil 10 jurnal yang menurut saya sesuai dengan teori/penelitian yang sedang saya bahas menggunakan literature review yaitu perilaku mempengaruhi pemberian ASI.

HASIL

Komponen	Judul Penelitian/ penulis/ tahun	Tempat penelitian	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Responden dan jumlah sampel	Hasil penelitian
Jurnal I	Determine Perilaku Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif pada Ibu Bekerja. Giri Inayah Abdulah; Dian Ayubi. (2013) . Google Scholar (Gl Abdullah,D Ayubi- Kesmas:National Public Health Journal,2013- journal.fkm, ui.ac.id)	Kementrian Kesehatan Republik Indonesia	Mengetahui proporsi pemberian ASI Eksklusif di Kementrian Kesehatan Republik Indonesia	Desain potong lintang	35 satuan kerja di Kementrian Kesehatan /120 sampel	Hasil penelitian ini menunjukkan Alasan responden berhenti menyusui/ tidak memberikan ASI bukan karena ibu bekerja tetapi karena ASI hanya keluar sedikit yang dipengaruhi oleh sikap ibu ketersediaan fasilitas dan dukungan. Alasan saya mengambil jurnal ini karena sesuai dengan teori yang saya bahas seperti yang mempengaruhi perilaku pemberian ASI didasarkan pengaruh dari ibu/ psikologi ibu, dukungan keluarga/suami dan fasilitas dalam mendukung kelancaran dalam memberikan ASI saat ibu bekerja.

Jurnal II	Faktor yang mempengaruhi niat ibu memberikan asi eksklusif dikelurahan Margersari Sidorejo. Arifa Yusrina; Shrimarti Rukmini. (2016). Google Scholar (A Yusrina,SR Devy-...Journal of Healty Promotion and Healty...,2016-e-journal.unair.ac.id)	Margersari Sidoarjo	Menganalisis faktor yang mempengaruhi niat ibu untuk memberikan asi eksklusif dengan menggunakan <i>Theory Of Reasoned Action</i>	Pendekatan <i>quantytatif</i> dengan jenis observasion al analitik	Ibu hamil / 66 sampel	Hasil dapat disimpulkan Bahwa faktor yang berpengaruh terhadap perilaku pemberian ASI di Kelurahan Magersari, Sidoarjo yaitu keyakinan dan niat ibu. Alasan saya mengambil jurnal ini karena sesuai dengan teori yang saya bahas seperti motivasi ibu/keyakinan ibu dapat berpengaruh dalam kelancaran dalam pemberian ASI
Jurnal III	Perilaku pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Bara-Baraya Kota Makasar . Nurdiyanah S; Nildawati. (2014). Google Scholar (N	Puskesmas Bara-Baraya Kota Makasar	Memperoleh gambaran bagaimana perilaku pemberian ASI eksklusif	Penelitian <i>qualitative</i> dan <i>quantitative</i>	Seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan diwilayah kerja Puskesmas Bara-Baraya Kota Makasar/ 56 sampel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu tidak memberikan ASI karena kurangnya pengetahuan ibu dan ibu yang berhasil memberikan ASI memiliki pengetahuan yang cukup baik. Alasan saya

Nurdiyana,
N
Nildawati-
Al-sihah:
The Public
Health
Science
Journal,201
5)

mengambil jurnal ini karena sesuai dengan teori yang saya bahas seperti pengetahuan ibu dapat memengaruhi keberhasilan dalam memberikan ASI

Jurnal IV

Perilaku ibu bekerja dalam memberikan asi eksklusif dikelurahan Japanan wilayah kerja Puskesmas Kemlagi Mojokerto / Tutuk Sulistyowati ; Pulung Siswantoro. (2014). Google Scholar (T Sulistiyowati,P Siswantara-Journal Promkes,2014-journal.unair.ac.id)

Puskesmas
Kemlagi
Mojokerto

Menganalisis perilaku ibu bekerja dalam memberikan perilaku asi eksklusif

Penelitian observasional analitik

Ibu bekerja yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan / 34 sampel

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap, norma subyektif, dan pengendalian perilaku aku dengan perilaku memberikan ASI eksklusif. Disarankan kepada ibu yang bekerja untuk menumbuhkan sikap positif tentang pemberian ASI Eksklusif. Alasan saya mengambil jurnal ini karena sesuai dengan teori yang saya bahas seperti psikologi ibu dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pemberian ASI



UNISA
Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Jurnal V	Metode pemberian asi eksklusif mempengaruhi status gizi. Windy Yuniarti; Budiyanti Wiboworini; Yulianti Retno Dewi; Widarto. (2020)	Puskesmas jalan Emas kab. Tangerang Banten	Mengetahui adanya perbedaan status gizi pada pemberian ASI eksklusif dengan metode menyusui langsung dan kombinasi <i>breast pumping</i>	Penelitian observasional analitik menggunakan pendekatan <i>cross-sectional</i>	Ibu yang menyusui langsung dan menggunakan kombinasi <i>breast pumping</i> / 68 sampel	Hasil: Status gizi bayi menurut indeks BB/U dan BB/TB menunjukkan perbedaan signifikan di antara kelompok DB dan KBP, tetapi tidak demikian dengan indikator TB/U.
Jurnal VI	Pengaruh promosi kesehatan dalam peran pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Arcamanik. Oktarian Pratama (2020). Google Scholar (Pratama-Sehat Masada,2020-0- ejournal.stik esdhb.ac.id)	Puskesmas Arcamanik	Mengidentifikasi efektifitas kesiapan penyuluhan tentang ASI Eksklusif	Quasi eksperimen dengan bentuk desain <i>pretest-posttest</i> with control group	Ibu hamil trimester III / 30 sampel	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya efektivitas penyuluhan kesehatan terhadap kesiapan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif. Alasan saya mengambil jurnal ini karena sesuai dengan teori yang saya bahas seperti peranan petugas kesehatan sangat penting dalam memberikan informasi tentang ASI supaya ibu dapat mengetahui pengetahuan/ informasi yang cukup sehingga dapat

Jurnal VII	<p>Hubungan Persepsi Ibu tentang ketidakcukupan ASI terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi di wilayah kelurahan kuala Lempuing kota Bengkulu. Desi Mestari; Berlian Sianiper. (2019). Google Scholar (D Metasari, BK Sianipar- Journal of Nursing and Public Health,2019 - journal.univ ed.ac.id)</p>	<p>Kuala Lempuing kota Bengkulu</p>	<p>Mengetahui hubungan antara persepsi ibu tentang ketidakcukupan ASI terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayinya</p>	<p>Deskriptif analitik dengan desain <i>crosectional</i></p>	<p>Ibu yang memiliki bayi/ sampel 55</p>	<p>memberikan ASI kepada bayinya. Kesimpulan terdapat hubungan antara persepsi ibu dengan pemberian ASI eksklusif, sehingga disarankan untuk menanamkan, mengevaluasi serta menentukan kebijakan program kesehatan, khususnya untuk menurunkan angka kesakitan pada balita.</p>
Jurnal VIII	<p>Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pemberian ASI Eksklusif di</p>	<p>Puskesmas Pegandan kota Semarang</p>	<p>Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif</p>	<p>Menggunakan kuantitatif dengan rancangan <i>croscetional</i></p>	<p>Ibu yang memiliki bayi/ sampel 72</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang pemberian ASI</p>

wilayah
 kerja
 Puskesmas
 Pegandan
 kota
 Semarang.
 Ria Novita
 Setyorini;
 Bagoes
 Widjanarko;
 Anung
 Sugihantono
 . (2017).
 Google
 Scholar (RN
 Setyorini, B
 Widjanarko
 ...-
 ...Masyarak
 at (e-
 journal),201
 7-
 ejournal3.un
 dip.ac.id)

Jurnal IX

Faktor yang
 Memengaruhi
 Keberhasilan
 Pemberian
 Asi pada
 Bayi yang
 Dirawat
 pada
 Beberapa
 Fasilitas
 Kesehatan
 di Kota
 Manado.
 Angel
 Deafira;
 Rocky Wilar
 ; Erling D.



di Kota
 Manado
 Mengetahui
 faktor yang
 memengaruhi
 keberhasilan
 pemberian
 ASI pada
 bayi yang
 dirawat di
 beberapa
 fasilitas
 kesehatan di
 Kota
 Manado.

Kota
 Mengetahui
 faktor yang
 memengaruhi
 keberhasilan
 pemberian
 ASI pada
 bayi yang
 dirawat di
 beberapa
 fasilitas
 kesehatan di
 Kota
 Manado.

menggunakan
 desain
 potong
 lintang.
 Dengan
 menggunakan
 metode
*consecutive
 sampling*

Ibu yang
 memiliki
 bayi /96
 sample

eksklusif.
 Alasan saya
 mengambil jurnal
 ini karena sesuai
 dengan teori yang
 saya bahas
 seperti pengetaha
 n yang baik dapat
 mempengaruhi
 ibu dalam
 memberikan ASI

Hasil penelitian
 menunjukkan
 beberapa hal
 adanya
 pengalaman
 menyusui pada 24
 responden
 (24,7%);
 penghasilan ibu
 rendah pada 26
 responden
 (26,8%); adanya
 dukungan petugas
 kesehatan pada
 21 responden
 (21,6%); adanya
 dukungan suami
 pada 36

Kaunang.
 (2017).
 Google
 Scholar (A
 Deafira,R
 Wilar, ED
 Kaunang- e-
 Clinic,
 2017-
 ejournal.uns
 raut.ac.id)

respon
 (37,1%); tidak
 terguncangnya
 faktor psikologis
 ibu pada 36
 responden
 (37,1%);
 pengetahuan ibu
 yang tinggi
 terhadap ASI
 pada 21
 responden
 (21,6%); ibu
 dengan status
 tidak bekerja
 pada 32
 responden (33%);
 dan ibu yang
 tidak terpapar
 gencarnya
 promosi susu
 formula pada 27
 responden
 (27,8%) .
 Alasan saya
 mengambil jurnal
 ini karena sesuai
 dengan teori yang
 saya bahas
 seperti peranan
 petugas
 kesehatan,
 dukungan
 keluarga/suami ,
 psikoLog ibu
 sangat penting
 dalam
 mempengaruhi
 pemberian ASI.
 Faktor yang
 paling dominan
 berhubungan

Jurnal X

Faktor-
 Faktor yang
 Berhubungan

7 puskesmas
 di Kota
 Bandar

Mengetahui
 faktor yang
 memengaruhi

deskriptif
 analitik
 dengan

tenaga
 kesehatan
 perempuan

Faktor yang
 paling dominan
 berhubungan

n dengan Lampung
Pemberian
ASI
Eksklusif
Oleh Ibu
Menyusui
yang
Bekerja
Sebagai
Tenaga
Kesehatan.
Hanulan
Ulan
Septiani;
Artha Budi;
Karbito.
(2017)

i
keberhasilan
pemberian
ASI pada
bayi

rancangan
cross
sectional

di Kota
Bandar
Lampung
yang
memiliki
bayi usia 7-
24 bulan/
113 sampel

dengan
pemberian ASI
eksklusif adalah
pengetahuan. Ibu
dengan
pengetahuan yang
baik memiliki
peluang untuk
bisa memberikan
ASI eksklusif
sebesar 13 kali
lebih besar
dibandingkan ibu
yang memiliki
pengetahuan
kurang.
Alasan saya
mengambil jurnal
ini karena sesuai
dengan teori yang
saya bahas
seperti
pengetahuan yang
baik ibu
memiliki peluang
untuk bisa
memberikan ASI



PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *literature review* yang telah dipaparkan terdapat sepuluh jurnal mengenai perilaku pemberian ASI. Dari sepuluh jurnal yang disajikan diantaranya menggunakan metode *analitik*, *korelasional*, dan *deskriptif* dengan desain antara lain: potong lintang, *cross sectional* dan *chi square*. Karakteristik responden dari sepuluh jurnal ini antara lain: ibu yang memiliki bayi, ibu yang menyusui, ibu bekerja.

Perilaku Pemberian ASI

Berdasarkan beberapa *literature* yang telah dicantumkan dalam table *literature review* terkait perilaku pemberian ASI meliputi:

1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari suatu pembelajaran, disaat seseorang belajar tentang sesuatu maka orang tersebut akan mengetahui sesuatu yang baru. Pengetahuan bukanlah hasil akhir melainkan lebih dari itu, pengetahuan adalah pembimbing atau pengarah bagi seseorang yang sedang mempelajari sesuatu yang baru. Banyak ibu yang masih belum paham mengenai proses menyusui dan manfaatnya. Pengetahuan yang cukup akan memperbesar kemungkinan sukses dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi (Damayati, 2010).

Jurnal	Judul
Jurnal 1	Determine Perilaku Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif pada Ibu Bekerja
Jurnal III	Perilaku pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Baraya Kota Makasar
Jurnal VIII	Hubungan Persepsi Ibu tentang ketidakcukupan ASI terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi di wilayah kelurahan Kuala Lempuing kota Bengkulu
Jurnal X	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif Oleh Ibu Menyusui yang Bekerja Sebagai Tenaga Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa tingkat pengetahuan seorang ibu akan mempengaruhi perilaku ibu dalam memberikan ASI. Seorang ibu dengan pengetahuan yang lebih tinggi tentang pemberian ASI seperti apa pengertian ASI, bagaimana cara menyusui yang benar, apa

saja kandungan ASI dan manfaat ASI untuk seorang ibu dan bayinya. Sehingga para ibu yang memiliki bayi dapat memiliki kemungkinan besar berhasil dalam memberikan ASI karena ibu yang memiliki pengetahuan yang baik saat menyusui dan mengalami ASI keluar sedikit ibu pasti tau kesalahannya dimana bisa saja cara menyusunya yang salah, pola asupan yang kurang dan ibu dapat memperbaikinya sehingga ASI Keluar dengan baik.

2. Motivasi Ibu

Motivasi merupakan satu bentuk dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi membantu seseorang membentuk tingkah lakunya dan membantu mencapai kepuasan setelah segala keperluan dan kehendak dapat dipenuhi agar menyusui lebih berhasil, seorang ibu memerlukan rasa percaya diri, yaitu ibu harus yakin bahwa ibu dapat menyusui dan ASI adalah yang terbaik untuk bayinya. Ibu harus yakin bahwa ASI akan mencukupi kebutuhan bayinya.

Jurnal	Judul
Jurnal II	Faktor yang mempengaruhi niat ibu memberikan asi eksklusif dikelurahan Margersari Sidorejo

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa motivasi seorang ibu itu harus baik yaitu ibu harus yakin dan memiliki rasa niat untuk memberikan ASI kepada bayinya dengan adanya tumbuhnya motivasi dalam diri ibu pasti akan dilakukan apa saja supaya dalam memberikan ASI Kepada Bayinya bisa berhasil.

3. Kondisi Psikologi Ibu

Kecemasan mampu mempengaruhi produksi ASI, aktivitas sekresi kelenjar-kelenjar susu itu senantiasa berubah-ubah oleh pengaruh psikis atau kejiwaan yang dialami oleh ibu. Perasaan ibu dapat menghambat atau meningkatkan pengeluaran hormone oksitosin. Perasaan takut, gelisah, sedih, cemas, kesal, malu atau nyeri hebat akan mempengaruhi pengeluaran ASI .sebaiknya perasaan ibu bahagia, senang, perasaan menyayangi bayinya, perasaan bangga menyusui bayinya akan meningkatkan pengeluaran ASI.

Jurnal	Judul
Jurnal I	Determine Perilaku Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif pada Ibu Bekerja
Jurnal IV	Perilaku ibu bekerja dalam memberikan asi eksklusif dikelurahan Japanan wilayah kerja Puskesmas Kemlagi Mojokerto
Jurnal IX	Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Pemberian Asi pada Bayi yang Dirawat pada Beberapa Fasilitas Kesehatan di Kota Manado

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi psikologi ibu sangatlah penting terhadap keberhasilan dalam memberikan ASI , Jika ibu stress maka yang diproduksi ASI dalam diri ibu akan sedikit sehingga dalam memberikan ASI sebaiknya ibu dalam kondisi yang tenang dan bahagia

4. Peranan Petugas kesehatan

Ibu umumnya mau, patuh, dan menuruti nasehat petugas kesehatan, olehkarena itu petugas kesehatan diharapkan untuk memberikan informasi tentangwaktu yang tepat untuk memberikan ASI eksklusif. Manfaat ASI eksklusif dapat24meningkatkan daya tahan tubuh dan resiko tidak memberikan ASI eksklusif padabayi (Bahiyatun, 2010).

Jurnal	Judul
Jurnal VI	Pengaruh promosi kesehatan dalam peran pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Arcamanik
Jurnal IX	Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Pemberian Asi pada Bayi yang Dirawat pada Beberapa Fasilitas Kesehatan di Kota Manado

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa Peranan Petugas kesehatan sangatlah penting dalam memberikan informasi tentang pentingnya ASI Eksklusif apa saja manfaat ASI, kandungan ASI, bagaimana cara menyusui yang benar dll, sehingga ibu memiliki informasi yang baik dan dapat mempengaruhi keberhasilan dalam memberikan ASI Kepada bayinya.

SIMPULAN

Perilaku pemberian ASI dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, Pendidikan, Pekerjaan, Motivasi ibu, Pengetahuan, Peranan Petugas kesehatan, Fasilitas Pelayanan kesehatan, Dukungan keluarga dan Kondisi Psikologi Ibu. Selain faktor-faktor tersebut masih banyak faktor lain yang berhubungan dalam perilaku pemberian ASI. Dari beberapa hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa faktor pengetahuan dan motivasi ibu dapat mempengaruhi perilaku ibu dalam memberikan ASI.

Seorang ibu dengan pengetahuan yang lebih tinggi akan mempertimbangkan untuk memberikan nutrisi terbaik untuk bayinya yaitu dengan cara memberikan ASI kepada bayinya karena ASI banyak manfaat buat bayinya. Maka dari itu disini peranan petugas kesehatan harus diperluas seperti memperbanyak memberikan konseling, edukasi, sosialisasi betapa pentingnya ASI terhadap bayinya. Sedangkan Motivasi ibu sangatlah penting karena tanpa ada niat/ keyakinan dalam diri ibu perilaku pemberian ASI tidak akan berhasil, dengan adanya keyakinan maka diharapkan akan tercapai target untuk memberikan ASI kepada bayinya.

SARAN

Dari hasil *literature review* diharapkan pada ibu saat akan memberikan ASI harus memiliki pengetahuan yang tinggi supaya motivasi dalam diri ibu sendiri akan muncul dengan sendirinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ayubi D. Abdulah, G.H. (2013). *Determinan Perilaku Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif pada Ibu Pekerja*. Pusat Komunikasi Publik. Vol.7, N0.7.
- Bahiyatun. (2010). *Buku Ajaran kebidanan Asuhan Nifas Normal* . Jakarta: EGC.
- Damayanti. (2010). *Asiknya Minum ASI*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Depkes RI. (2014). *Pemberian ASI Secara Eksklusif pada Bayi Indonesia*. Jakarta: Departemen kesehatan RI.
- Dinkes. (2016). *Data ASI Eksklusif 2015*. Jakarta: Dinas Kesehatan RI.
- Dinkes DIY. (2016). *Profil Kesehatan Provinsi Yogyakarta tahun 2015*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan DIY.
- Dinkes Kota Yogyakarta. (2016). *Profil Kesehatan Kota Yogyakarta 2015*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.
- Haryono; Rudi; Setyaningsih, Sulis;. (2014). *Manfaat ASI Eksklusif untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta : Salemba Medika.
- Hayatum. (2012). *Gambaran Pendidikan Motivasi dan Pengetahuan Suami dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Ulee Kareng Kota Banda Aceh* . Aceh: Stikes Waluyo.
- Hidajati. (2012). *Mengapa Seorang Ibu Perlu Menyusui*. Yogyakarta: Flashbook.
- Kemenkes RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- _____. (2013). *Peningkatan Pemberian Ais Susu Selama Waktu Kerja di Tempat Kerja* . Jakarta: Direktorat Bina Kesehatan Kerja.
- _____. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014* . Jakarta: Kementerian kesehatan RI .
- _____. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- _____. (2016). *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Khasanah . (2011). *ASI atau Susu Formula ya?* Yogyakarta: Flashbook.
- Kodrat. (2010). *Dahsyatnya ASI dan Laktasi* . Yogyakarta: Media Baca.
- Larasati, P. A. (2017). *Hubungan Dukungan Suami dengan Keberhasian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Jetis II Bantul*. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Maryunani. (2009). *Asuhan Pada Ibu Dalam Masa Nifas* . Jakarta : CV Trans Info Medika.
- Metasari D. Sianipar D.K. (2019). *Hubungan Persepsi Ibu Ketidacukupan ASI terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Wilayah Kelurahan Kuala Lempung Kota Bengkulu*. *Journal of Nursing and Public Health*. Vol. 7, No.1.
- Nildawati, S. A. (2015). *Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bara-Baraya Kota Makasar* . *Public Health Science Journal*. Vol. 7, No.1.
- Notoadmojo. (2010). *Promosi kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novidityanti. (2017). *Faktor-Faktor Penghambat Pemberian ASI Eksklusif pada ibu di Puskesmas Danurejan I Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Universtas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Nursalam. (2009). *konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu keperawatan Skripsi* . Jakarta: Salemba Medika.
- Perda Kota Yogyakarta. (2014). *Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2014*. Yogyakarta.
- Prasetyono. (2009). *Buku Pintar ASI Eksklusif* . Jakarta: Diva Press.
- Pratama, O. (2020). *Pengaruh Promosi Kesehatan dalam Peran Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Arcamanik*. *Jurna Sehat Masada*. Vol. XIV, No. 1.
- Proverawati. (2010). *Kapita Seleksi ASI dan Menyusui*. Yogyakarta : Nusa Medika.
- Purwanti. (2014). *Konsep Penerapan ASI Eksklusif* . Bandung: Cendekia.

- Putri, B. N. (2017). *Hubungan Dukungan Bidan dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Ramadani. (2010). *Dukungan Suami dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang Sumatera Barat*.
- Roesli, U. (2013). *Inisiasi Menyusui Dini*. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Saryono. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Mitra Cendekia Press.
- SDKI. (2012). *Survey Demografi dan kesehatan Indonesia*. Jakarta: Pusat Statistik.
- Septian H. U. (2017). *Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Menyusui yang Bekerja sebagai Tenaga Kesehatan*. Jurnal Ilmu Kesehatan. Vol. 3, No. 7.
- Setyorini R. N. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pengadan Kota Semarang*. Journal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. vol. 4, NO. 1.
- Sugiyono. (2009). *Statistik Untuk Penelitian kesehatan* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmawati. (2011). *Dukungan Suami terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: UNISA.
- Sulistyaningsih. (2011). *Metodology Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif. Edisi 1*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sulistiyowati T. Siswantoro P. (2014). *Perilaku Ibu Bekerja dalam Memberikan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Mojokerto*. Falkutas Kesehatan Masyarakat. Vol. 2, No. 1.
- Weni, K. (2010). *Gizi Ibu Hamil* . Yogyakarta : Nuha Medika.
- Wiji. (2013). *ASI dan Panduan Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Yuliarti, N. (2010). *Keajaiban ASI Makanan Terbaik untuk Kesehatan, Kecerdasan dan Kelincahan Si Kecil* . Yogyakarta: CV Andi.

Yuliarti W. Wiboworini B. Dewi Y.L.R. (2020). *Metode Pemberian ASI Eksklusif Memengaruhi Status Gizi*. Journal Gizi Klinik Indonesia. Vol. 16, No. 3.

Yusrina A, Dewi, S.R. (2016). *Faktor yang Mempengaruhi Niat Ibu Memberikan ASI Eksklusif di Kelurahan Magersari Sidoarjo*. The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education. Vol.4, No.1.



